

ABSTRAK

Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* penyebab TBC menyerang dan merusak jaringan tubuh manusia. *Mycobacterium tuberculosis* dapat mempengaruhi organ ekstra paru dan paru, tergantung di mana infeksi pertama kali berkembang. Pembesaran kelenjar getah bening inguinal, colli, dan aksila, disebut juga tuberkulosis kelenjar, merupakan salah satu tanda klinis infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Tantangan diagnostik dan terapeutik tetap menjadi kejadian umum dengan tuberkulosis kelenjar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara pemeriksaan laboratorium untuk setiap metode diagnosis dalam mengidentifikasi infeksi tuberkulosis berdasarkan tempat infeksi. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium RSUD Bangkalan pada bulan Februari – April 2023. Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional, berbagai strategi pengujian, dan sampel laboratorium. Sampel yang diperiksa pada penelitian ini adalah cairan kelenjar getah bening dan dahak pada penderita yang terinfeksi kelenjar getah bening sebanyak 30 sampel. Pengambilan sampel pada penderita kelenjar getah bening yang terdapat benjolan dileher atau *tuberculosis colli* diperiksa dengan cara FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dan sputum pada tuberkulosis paru dengan cara TCM (Tes Cepat Molekuler) menggunakan GenXpert MTB/RIF serta dilakukan pewarnaan *Ziehl-Neelsen* pada masing-masing sampel. Uji Normalitas Hasil penelitian diolah dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan pada uji FNAB sampel kelenjar getah bening terdapat 25 pasien (83,33%) positif *limfadenitis tuberculosis*, serta pada uji pemeriksaan TCM dan BTA sampel sputum dengan hasil positif 5 pasien (17%) yang terbagi berdasarkan jenis kelaminnya yaitu perempuan 3 pasien (10%) dan laki-laki 2 pasien (7%). Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya keterkaitan hubungan antara masing-masing pemeriksaan.

Kata kunci: Tuberkulosis, TCM, FNAB, *Ziehl-Neelsen*.

ABSTRACT

The Mycobacterium tuberculosis bacteria that cause tuberculosis invade and damage the tissues of the human body. Mycobacterium tuberculosis can affect both extra-pulmonary and pulmonary organs, depending on where the infection first developed. Enlargement of the inguinal, colli and axillary lymph nodes, also called glandular tuberculosis, is one of the clinical signs of Mycobacterium tuberculosis infection. Diagnostic and therapeutic challenges remain a common occurrence with glandular tuberculosis. The aim of this study was to determine whether there is a correlation between laboratory examinations for each method of diagnosis in identifying tuberculosis infection based on the site of infection. This study was conducted in the laboratory of Bangkalan Regional Hospital in February - April 2023. This type of research used quantitative techniques with a cross-sectional research design, various testing strategies, and laboratory samples. The samples examined in this study were lymph node fluid and sputum in patients infected with lymph nodes as many as 30 samples. Sampling in patients with lymph nodes that have lumps in the neck or tuberculosis colli was examined by FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) and sputum in pulmonary tuberculosis by TCM (Molecular Rapid Test) using GenXpert MTB/RIF and Ziehl-neelsen staining was performed on each sample. Normality test The results of the study were processed with the One-Sample Kolmogorov-S test.

Keywords: Tuberculosis, TCM, FNAB, Ziehl-Nelsen (ZN)